

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang sistematis dalam melakukan suatu penelitian. Pada penelitian dikenal adanya dua metodologi (proses, prinsip dan prosedur yang ditempuh seorang peneliti dalam mendekati permasalahan dan mencari jawabannya) yang dikenal dengan istilah kualitatif dan kuantitatif.¹

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan oleh Penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Tanzeh, *“penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati”*.²

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analilis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini dan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.³

Pada hakikatnya penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat

¹Monasse Mallo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Penerbit Karunika, 1986), h. 31.

²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), h. 30.

³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.⁴

Fokus kajian pada penelitian ini adalah Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Negeri I Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan dengan pertimbangan bahwa dengan melakukan penelitian ini maka kita akan mengetahui kondisi kedisiplinan siswa karena dari pengamatan awal, penulis melihat masih banyak siswa yang melanggar aturan – aturan sekolah, yakni siswa sering bolos, tidak mengikuti upacara bendera dan ribut di dalam ruangan dan pelanggaran lainnya.

2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dari 3 bulan sejak bulan Maret sampai Mei 2017.

C. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data yang diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan serta dengan cara bagaimana data di saring sehingga validitasnya dapat terjamin. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara antara penulis dengan

⁴Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 71.

subyek penelitian. Dalam hal ini melalui informan yakni kepala sekolah, guru dan siswa yang melanggar kedisiplinan SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, website, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.⁵ Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal penelitian ini. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap obyek yang akan diteliti, yakni kedisiplinan siswa SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan.
2. Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas,⁶ yakni dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru dan siswa yang melanggar kedisiplinan SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

⁶Wardi Bahtiar, *Metodelogi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 72.

untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan.

3. Studi dokumen merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷ Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian yakni strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan dalam kategori pendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisi data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁸ Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.⁹ Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹⁰

⁷Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001) h. 81.

⁸Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

¹⁰*Ibid.*, h. 91.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Penulis akan mengumpulkan data dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru dan siswa SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan, kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan penelitian penulis. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagaian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan Kepala sekolah, guru dan siswa yang melanggar aturan-aturan SD Negeri Mata Dimba melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang

mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Yaitu penulis akan mengumpulkan data-data yang ditemukan dilapangan penelitian sampai data-data yang dibutuhkan terpenuhi. Penulis terjun langsung pada lokasi penelitian di SD Negeri I Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian, apabila data-data yang penulis temukan sudah valid maka penulis masukan data tersebut pada pembahasan hasil penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Yaitu Penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan. Penulis secara tekun mengamati strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa SD Negeri I Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan.

3. Triangulasi

Yaitu Penulis dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan mengaitkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Penulis mengaitkan data-data yang diperoleh dari informan yakni Kepala sekolah, guru dan siswa yang melanggar aturan-aturan SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan yang didapatkan dari hasil wawancara tentang strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri Mata Dimba

Sekolah Dasar Negeri Mata Dimba berdiri Pada tanggal 12 Maret 1999, atas prakarsa bapak Abd. Hamid dan tokoh masyarakat setempat. Karena pada waktu itu Desa Mata Dimba belum ada Sekolah Dasarnya. Gedung SD Mata Dimba tepatnya berada dibelakang rumah Bapak Umar. Pada tahun 2004 Sekolah Dasar Negeri Mata Dimba atas bantuan komite beserta dewan guru dan tokoh masyarakat setempat membeli tanah dan membangun gedung SD Mata Dimba Pada tanggal 23 Februari 2005, Sekolah Dasar Negeri Mata Dimba pindah kelokasi pada tahun 2005.

Pada mulanya gedung Sekolah Dasar Negeri Mata Dimba sangat sederhana. Seiring dengan perkembangan zaman Sekolah Dasar Negeri Mata Dimba pada tahun 2005 sudah mengalami pembangunan gedung baru dan mengalami rehabilitasi total sudah tiga kali dan saat ini sudah layak sebagai mana SD yang lain.

Dengan letak yang sangat strategis di tengah dusun yang luas di situlah tempat Sekolah Dasar Negeri Mata Dimba, dengan nomor statistik 101200119025 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 40400160 dengan status terakreditasi dengan peringkat C.¹

Dari tahun berdirinya Sekolah Dasar Negeri Mata Dimba sudah mengalami empat kali pergantian kepala sekolah yakni Bapak Abdul Hamid, A.Ma.Pd adalah kepala sekolah pertama SD Negeri Mata Dimba yang menjabat selama 9 tahun sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2008, selanjutnya digantikan oleh Bapak Taufik.

¹Kumpulan Arsip, SD Negeri Mata Dimba Kabupaten Konawe Kepulauan, pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2017